

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar CO pada pekerja tambal ban di Mugas, Semarang didapatkan hasil kelompok yang melebihi NAB sebesar 56,8% sedangkan tidak melebihi NAB sebesar 43,2%
2. Kebiasaan merokok pekerja tambal ban di Mugas, Semarang yang mengkonsumsi rokok sebanyak 29 orang (65,9%), sedangkan tidak merokok sebanyak 15 orang (34,1%). Untuk pekerja yang merokok dengan kategori perokok sedang (10 – 20 batang/hari) sebesar 17 pekerja, sedangkan kategori perokok berat (> 20 batang/hari) sebesar 12 pekerja
3. Lama kerja dari pekerja tambal ban di Mugas, Semarang dengan kategori kurang baik (> 8jam/hari) sebanyak 26 pekerja (59,1%), sedangkan pekerja yang waktu kerja dengan kategori baik (\leq 8 jam/hari) sebanyak 18 pekerja (40,9%),
4. Umur pekerja tambal ban di Mugas Semarang dengan kategori dewasa (\leq 25 tahun) sebanyak 28 pekerja (63,6%) sedangkan kategori remaja (> 25 tahun) yaitu 16 pekerja (36,4%).
5. Riwayat penyakit paru pekerja tambal ban di Mugas Semarang yang memiliki riwayat penyakit paru yaitu sebanyak 25 pekerja (56,8%), sedangkan pekerja yang tidak memiliki riwayat paru sebanyak 19 pekerja (43,2%)
6. Saturasi oksigen pekerja tambal ban di Mugas Semarang yang mempunyai saturasi normal sebesar 19 pekerja (43,2%) sedangkan pekerja yang saturasi oksigennya tidak normal yaitu 25 pekerja (56,8%).
7. Ada hubungan kategori kadar CO dengan saturasi oksigen sebanyak 20 pekerja (80,0%)

8. Ada hubungan kategori kebiasaan merokok dengan saturasi oksigen sebesar 22 pekerja (75,9%)
9. Tidak ada hubungan antara lama kerja dengan saturasi oksigen karena menurut analisis lama kerja lebih dari 8 jam/hari yang mengalami saturasi oksigen tidak normal sebesar 13 pekerja (50,0%) sedangkan yang lama kerjanya kurang dari sama dengan 8 jam/hari, mengalami saturasi oksigen tidak normal sebanyak 12 pekerja (66,7%)
10. Ada hubungan kategori umur dengan saturasi oksigen sebesar 20 pekerja (71,4%)
11. Ada hubungan kategori riwayat penyakit paru dengan saturasi oksigen sebanyak 24 pekerja (82,8%)
12. Variabel yang berhubungan dengan saturasi oksigen pada analisis multivariat adalah riwayat penyakit paru (0,001) dan kategori kadar CO (0,014)

B. Saran

1. Bagi Pemilik Tambal Ban
Pemilik tambal ban sebaiknya menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga para pekerja dapat mengerti dan mengantisipasi penyakit. Selain itu memfasilitasi dengan APD dalam hal ini yaitu masker agar tidak terjadi pajanan CO khususnya secara terus menerus. .
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya meneliti secara rinci kandungan kimia selain CO yang dapat menyebabkan saturasi oksigen dengan faktor –faktor yang mempengaruhi lainnya.